

Peningkatan Pemahaman Akuntansi dalam Pengelolaan Dana Masjid di Masjid Agung Kota Cimahi

Rola Manjaleni^{1*}, Aris Hermansyah S²

^{1,2}Universitas Teknologi Digital, Bandung

Abstrak

Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pemahaman akuntansi dalam pengelolaan dana Masjid, khususnya di Masjid Agung Kota Cimahi sehingga dalam pengelolaan dana masjid sudah menggunakan sistem pencatatan dan pelaporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. sehingga dapat meningkatkan akuntabilitas dan kredibilitas dalam pertanggungjawaban penggunaan dana. Permasalahan mitra saat ini adalah pencatatan dan pelaporan keuangan masih dilakukan secara sederhana. Permasalahan lain adalah mitra belum memiliki laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku yaitu ISAK 35. Permasalahan lain adalah belum adanya penerapan teknologi yang mendukung dalam pengelolaan laporan keuangan. Atas dasar permasalahan diatas maka pengabdian melakukan kegiatan penyuluhan kepada pengurus atau pengelola masjid untuk memahami akuntansi dalam pengelolaan dana masjid, sehingga nanti *output* yang dihasilkan adalah laporan keuangan masjid sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah melakukan penyuluhan atau sosialisasi dan pelatihan dengan menggunakan sarana power point untuk sosialisasi, Microsoft excel dalam bentuk *print out* sebagai bahan materi. Setelah selesai sosialisasi awal dan penyampaian materi maka selanjutnya dilakukan kegiatan diskusi dan tanya jawab. Metode yang dilaksanakan diharapkan dapat meningkatkan pemahaman akuntansi dan memberikan gambaran bagaimana seharusnya pencatatan keuangan yang baik dan bagaimana menyusun laporan keuangan sesuai dengan ISAK 35. Hasil penelitian ini diharapkan agar pengurus ataupun pengelola masjid dapat menyajikan laporan keuangan masjid sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku.

Kata Kunci : *Akuntansi, Pengelolaan Dana Masjid, ISAK 35*

Article Info

Received date: 25 October 2023

Revised date: 10 November 2023

Accepted date: 19 November 2023

PENDAHULUAN

Selama ini, masjid adalah tempat ibadah yang hanya dijadikan sebagai tempat untuk melakukan aktivitas beribadah seperti salat, berdo'a, berdzikir, dan lain sebagainya. Namun, sebenarnya tempat ibadah apabila disadari sebagai salah satu bentuk organisasi yang memiliki peranan penting dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat, bahkan tidak kalah penting dengan organisasi sektor publik lainnya. Di tempat ibadah dapat dilakukan berbagai aktivitas dalam berbagai bidang seperti pendidikan, ekonomi, sosial, budaya, dan hukum. Oleh karena itu, masjid merupakan salah satu yang dapat dikatakan organisasi tempat ibadah.

Keberadaan masjid tidak dapat dilepaskan dari pengelolaan dana yang berasal dari amal atau sumbangan umat yang tidak mengharapkan imbalan apapun dari organisasi tersebut. Namun demikian, bukan berarti masyarakat tidak mementingkan pertanggungjawaban dari pengurus masjid terkait pengelolaan dana amal masjid. Pola pertanggungjawaban dana masjid dapat menggunakan sistem akuntansi masjid agar tidak terjadinya kesalahpahaman dalam pengelolaan dana masjid. Oleh karena itu, sistem akuntansi masjid harus menjadi perhatian penting dalam pengelolaan dana masjid.

Masjid Agung Kota Cimahi pertama didirikan pada tahun 1962. Hingga saat ini sudah mengalami beberapa kali pengembangan. Sebelum menjadi megah seperti sekarang, Masjid Agung Kota Cimahi mulanya hanya bangunan panggung seluas 200 M². Konstruksinya dari kayu dan bambu beratap genting serta berfondasi batu. Bangunan sederhana tersebut didirikan pada tahun 1817 / 340 H di atas tanah wakaf RH. M. Nasir (Abu Nasir) melalui ahli warisnya, Rd. Hj. Halimah Basyah. Dari tahun 2004 hingga 2011 (delapan termin) masa kepemimpinan Walikota Cimahi Dr.Ir.Itoc Tochija, MM telah dibangun dan penataan Masjid Agung Kota Cimahi yang tentunya dari dana APBD Kota Cimahi yang hasilnya seperti yang bisa dilihat saat ini. Kini Masjid Agung Kota Cimahi dapat menampung jamaah sebanyak 5000 jamaah. Bangunan masjid yang sekarang masih menampilkan kesan masjid tradisional Indonesia dengan atap tumpang bersusun tiga. Salah satu yang menarik dari arsitektur masjid adalah ruang utamanya yang terhampar tanpa tiang tengah berkat struktur atap yang kokoh. Atapnya ditopang oleh susunan batang baja sehingga menjadi rangkaian rangka atap yang solid dan unik.

Peningkatan pengelolaan manajemen di Masjid Agung Kota Cimahi antara lain dapat dilihat dari sistem pencatatan keuangan. Sistem pencatatan keuangan antara lain berupa pencatatan segala bentuk kas masuk maupun keluar dan juga bentuk laporan keuangan yang dibuat harus sesuai dengan fakta yang ada di lapangan, dan juga harus dibuat se efektif dan se efisien mungkin menggunakan teknologi yang sesuai dengan perkembangan zaman saat ini. Pencatatan keuangan yang baik tentunya harus berbasis standar akuntansi keuangan yang berlaku, disinilah peran akuntansi menjadi penting dalam pengelolaan dana masjid, baik sebagai pertanggungjawaban dana dalam hal akuntabilitas public maupun sebagai wujud dalam meningkatkan kredibilitas masjid. Semakin baik sistem dan standar akuntansi yang ada, maka tingkat kepercayaan publik terhadap pengelolaan dana masjid juga semakin meningkat.

Berdasarkan analisis situasi tersebut, maka perlu dilakukan salah satu upaya alternatif yang bisa memberikan peningkatan terhadap bentuk pengelolaan keuangan dan juga bentuk pembaharuan teknologi yang dipakai di dalam masjid. Salah satu upaya yang dilakukan yaitu memberikan bentuk penyuluhan yang bisa memberikan dampak positif bagi keberlangsungan masjid. Selain itu diperlukan juga bentuk pelatihan yang dapat meningkatkan kredibilitas serta keterampilan para pengurus masjid untuk memberikan pengetahuan lebih mengenai salah satu bentuk pengelolaan manajemen yang baik dan benar. Dengan adanya transfer teknologi tersebut secara tidak langsung akan berpengaruh kepada masyarakat, khususnya di sekitar kawasan masjid, karena dengan adanya transfer teknologi masyarakat menjadi disiplin dan juga tertata dalam keberlangsungan kegiatan yang dilaksanakan di masjid tersebut. Berdasarkan pada analisis situasi yang diuraikan di atas, maka permasalahan mitradinyatakan sebagai berikut:

1. Pencatatan dan pelaporan keuangan masih dilakukan secara sederhana.
2. Belum memiliki laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.
3. Belum adanya penerapan teknologi yang mendukung dalam pengelolaan keuangan

Atas permasalahan yang telah dirumuskan pengabdian secara bersama-sama dengan mitra, maka diperoleh beberapa solusi yang dirancang oleh pengabdian untuk menyelesaikan permasalahan mitra. Solusi pertama adalah memberikan penyuluhan atau sosialisasi terkait pemahaman mengenai akuntansi. baik dari proses awal pencatatan hingga menghasilkan sebuah laporan keuangan. Memberikan gambaran format-format laporan yang baik untuk pencatatan penerimaan dan pertanggungjawaban kas. Solusi ke dua untuk permasalahan mitra adalah memberikan materi dan pelatihan dalam pembuatan dan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku, kemudian melakukan diskusi dan tanya jawab dalam proses penyusunan laporan keuangan. Solusi ketiga adalah

memberikan sosialisasi terkait teknologi yang digunakan guna mendukung pengelolaan keuangan masjid agar lebih efektif, efisien dan akurat.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berupa penyuluhan/sosialisasi, pelatihan dan pendampingan kepada pengurus Masjid Agung Kota Cimahi. Metode pelaksanaan kegiatan ini dengan melakukan pelatihan peningkatan pemahaman mengenai akuntansi dalam pengelolaan keuangan, khususnya pengelolaan keuangan masjid kepada pengurus masjid. Selain pelatihan, juga dilakukan kegiatan pendampingan apabila ada kendala ketika dalam pembuatan atau penyusunan laporan keuangan. Metode ini diharapkan dapat mengatasi masalah mitra dalam pengelolaan dana dan penyusunan laporan keuangan.

Tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan selama 2 minggu dengan melibatkan 4 orang mahasiswa program studi Manajemen, kegiatan ini terbagi menjadi tiga tahap bagian, yaitu persiapan, pelaksanaan dan monitoring. Pada tahap persiapan dilakukan beberapa kegiatan, yang pertama yaitu penyusunan program kerja penyuluhan/sosialisasi, penyusunan modul atau materi penyuluhan/sosialisasi, persiapan sarana dan prasarana pelatihan, dan koordinasi lapangan yaitu penentuan lokasi dan jumlah peserta kegiatan pelatihan. Pada tahap pelaksanaan dilaksanakan kegiatan penyuluhan/pelatihan selama 1 hari yang diawali dengan pemaparan materi, *sharing* permasalahan yang ada, kemudian tanya jawab dengan peserta pelatihan. Kemudian tahap selanjutnya adalah pendampingan melalui tahapan monitoring, pada tahap ini diharapkan dalam pembuatan laporan keuangan apabila terdapat kendala atau masih ada kurangnya penjelasan mengenai akuntansi dapat langsung didiskusikan dan diselesaikan, sehingga mitra dapat mengimplementasikan pelatihan yang diberikan selama kegiatan pengabdian berlangsung

HASIL DAN PEMBAHASAN

Persiapan Kegiatan

Persiapan awal kegiatan adalah penyusunan program kegiatan baik rencana kegiatan hingga jadwal kegiatan, penyusunan program kegiatan dilakukan setelah mendapatkan perizinan untuk melaksanakan kegiatan ditempat pengabdian. Setelah mendapatkan izin melaksanakan kegiatan, pengabdian melakukan observasi, dan melakukan wawancara terkait pengelolaan dana hingga proses pelaporan dana masjid agung Kota Cimahi. Setelah mendapatkan permasalahan, kemudian pengabdian menawarkan solusi-solusi hingga mencanangkan kegiatan pelatihan kepada mitra. Setelah sepakat maka dilaksanakan *MOU* antara pengabdian dengan mitra.

Persiapan selanjutnya adalah melakukan penyusunan modul atau materi pelatihan kegiatan. Materi yang disusun akan dibagikan untuk mitra saat mengikuti pelatihan dan menjadi panduan dalam pembuatan laporan pengelolaan keuangan maupun dalam penyusunan laporan keuangan. Persiapan selanjutnya adalah mempersiapkan sarana dan prasarana untuk kegiatan pelatihan dan persiapan terakhir adalah koordinasi lapangan, memastikan tempat kegiatan pelatihan yang akan dilaksanakan dan jumlah peserta kegiatan yang pasti untuk mengikuti kegiatan pelatihan tersebut.

Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada hari minggu, 2 april 2022, berlokasi di Masjid Agung Kota Cimahi jl. Kaum No. 1, Kecamatan Cimahi Tengah kabupaten Bandung, yang dihadiri oleh pengurus Masjid dan Pemuda Masjid Agung Kota Cimahi. Pada tahap awal pengabdian memaparkan materi pengenalan apa itu akuntansi, bagaimana standar akuntansi untuk pengelolaan dana masjid, dan memaparkan contoh-contoh bentuk laporan keuangan untuk masjid. dalam pelaksanaan kegiatannya juga

dibantu oleh beberapa mahasiswa program studi manajemen baik sebagai pembawa acara, pendokumentasian hingga administrasi lainnya.

Pemaparan materi pertama adalah pengenalan apa itu akuntansi dan pentingnya akuntansi dalam pengelolaan dana masjid. Di dalam materi juga dicantumkan contoh bentuk dari laporan keuangan yang harus disusun oleh pengurus masjid dalam pengelolaan dana masjid. Dikarenakan mitra hanya memiliki pencatatan keuangan sederhana dan latar belakang pendidikan pengurus masjid yang bukan akuntansi sehingga pada pemaparan materi awal perlu dikenalkan mengenai akuntansi, standar akuntansi yang berlaku, hingga bentuk-bentuk laporan keuangan yang harus disiapkan khususnya untuk instansi atau lembaga seperti masjid. Pemaparan materi kedua adalah pelatihan pembuatan anggaran, pembuatan laporan pertanggungjawaban, pembuatan bukti bayar atau kwitansi yang baik, dan pembuatan jurnal umum, dimana semuanya memanfaatkan *Microsoft excel* dalam proses pembuatannya. Mitra selama ini sebagian pengelolaan dana masih mencatat secara sederhana dan manual, belum menggunakan komputer dan program *microsoft excel*. Untuk setiap pengeluaran dana juga belum semuanya melampirkan bukti transaksi, sehingga dalam laporan pertanggungjawaban masih jarang sekali ada bukti-bukti transaksi dari kegiatan yang dilampirkan. Dan pelatihan selanjutnya adalah sebagai awal dari proses akuntansi yaitu memposting bukti transaksi ke dalam jurnal umum. Pemaparan materi ketiga adalah memberikan pelatihan penggunaan *Microsoft excel* dalam pencatatan akuntansi dengan menggunakan rumus-rumus sederhana dan memanfaatkan *Microsoft excel* untuk pembuatan bukti transaksi.

DATE	ITEM	DESCRIPTION	QTY	UNIT PRICE	TOTAL PRICE
2023-07-15	15000	Shampoo (Mutiara)	1	15000	15000

Service additional	15000
Tax rate	0%
Sales tax	15000
Shipping	15000
Deposit received	15000
Total	15000

Gambar 1. Pembuatan bukti transaksi

Pada gambar 1 tersaji pembuatan bukti transaksi dengan memanfaatkan *Microsoft excel*. Sehingga diharapkan mitra mampu membuat bukti transaksi untuk setiap kegiatan untuk kebutuhan laporan pertanggungjawaban, sehingga laporan pertanggungjawaban yang dihasilkan lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Format bukti transaksi tersebut sudah menggunakan rumus sederhana untuk lebih memudahkan dalam penggunaannya. Misalnya, terdapat daftar nama *customers* atau bisa diganti dengan data donatur/penyumbang yang akan otomatis bisa muncul pada *form* bukti transaksi dan berubah sesuai dengan yang kita pilih atau yang kita inginkan hanya dengan mengklik kolom nama *customer*, maka akan otomatis semua data akan berubah sesuai dengan nama yang kita pilih.

[illegible]

Gambar 2. Format jurnal umum

Pada gambar 2 tersaji format jurnal umum yang digunakan untuk memposting transaksi dari bukti transaksi yang ada. Sehingga diharapkan mitra memiliki rekapitulasi transaksi sesuai dengan tanggal transaksi dan lebih rapi dalam pencatatan, dan nantinya akan memudahkan mitra dalam penyusunan laporan keuangan.

LAPORAN POSISI KEUANGAN LEMBAGA MASJID XYZ PERIODE.....	
Aset	
Aset lancar	
Kas dan setara kas	XXX
Pinjaman	XXX
Perdagangan	XXX
Total Aset Lancar	XXX
Aset tidak lancar	
Tanah	XXX
Bangunan	XXX
AK. Peny. bangunan	(XXX)
Peralatan	XXX
AK. Peny. peralatan	(XXX)
Total Aset tidak lancar	XXX
Total Aset	
Passiva	
Liabilitas jangka pendek	XXX
Total Liabilitas jangka pendek	XXX
Liabilitas jangka panjang	XXX
Total Liabilitas jangka panjang	XXX
Aset Neto	
Tidak terikat	XXX
Terikat jangka pendek	XXX
Terikat permanen	XXX
Total Aset Neto	XXX
Total Liabilitas dan Aset Neto	XXX

(a)

LAPORAN AKTIVITAS LEMBAGA MASJID XYZ PERIODE.....	
PERUBAHAN ASET NETO TIDAK TERIKAT	
Perdagangan	
Dibayar	XXX
Terima	XXX
Jumlah Perdagangan	XXX
Beban	
Beban Sosial	XXX
Sarana pelayanan	XXX
Luas dan air	XXX
Keterlambatan	XXX
Jumlah Beban	XXX
Konsolidasi/penerapan aset neto tidak terikat	XXX
PERUBAHAN ASET NETO TERIKAT TEMPORER	
Dibayar	XXX
Konsolidasi/penerapan aset neto terikat temporer	XXX
PERUBAHAN ASET NETO TERIKAT PERMANEN	
Dibayar	XXX
Konsolidasi/penerapan aset neto terikat permanen	XXX
KEMUKAAN ASET NETO	
ASET NETO AWAL TAHUN	XXX
ASET NETO AKHIR TAHUN	XXX

(b)

LAPORAN ARUS KAS LEMBAGA MASJID XYZ PERIODE.....	
AKTIVITAS OPERASI	
Kas dari penyisihan	
XXX	
Kas dari pembelian barang-barang	XXX
Penerimaan kas-kas	XXX
Hutang yang harus dilunasi	XXX
AKTIVITAS INVESTASI	
Pembelian peralatan	XXX
Pembelian investasi	XXX
AKTIVITAS PENDANAAN	
Investasi bangunan	XXX
Kemungkinan Penerapan aset investasi dalam kas & setara kas	XXX
Kas dan setara kas awal tahun	XXX
Kas dan setara kas akhir tahun	XXX

(c)

Gambar 3. Format Laporan Keuangan

Pada kegiatan pelatihan selanjutnya adalah pengenalan terhadap bentuk-bentuk laporan keuangan yang harus disajikan oleh mitra. Pada gambar 3 tersaji format Laporan Keuangan yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan, Laporan Aktivitas dan Laporan Arus Kas. Pengabdian menjelaskan item-item yang terdapat pada laporan tersebut, hingga bagaimana mengisi angka pada laporan posisi keuangan. Sehingga pengabdian berharap nantinya mitra dapat menyusun dan menyiapkan laporan keuangan secara mandiri setiap tahunnya, agar dapat meningkatkan akuntabilitas dan kredibilitas masjid dan dapat meningkatkan nilai kepercayaan para donatur atau penyumbang serta masyarakat umum.



Gambar 4. Sesi diskusi, tanya jawab dan foto bersama

Kegiatan selanjutnya setelah pemaparan materi selesai adalah kegiatan diskusi dan tanya jawab. Pada kegiatan ini dibahas permasalahan-permasalahan yang ada pada mitra, hingga mengkonsepkan bagaimana alur pengelolaan dana yang baik untuk mitra. Pada sesi ini juga dilakukan penyelesaian satu masalah yang ada pada mitra, mengangkat satu permasalahan dan menyelesaikan pada saat sesi diskusi dilakukan.

Tahap Monitoring

Pada tahap ini dilakukan proses pendampingan dan mengkaji bersama lagi hal-hal yang masih kurang jelas, serta berdiskusi lagi jika masih ada kendala atau permasalahan dalam pengaplikasian materi pelatihan yang dialami oleh mitra. Selama proses monitoring, pengabdian terus intensif memberikan pendampingan apabila ada pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh mitra baik secara *offline* maupun secara *online*. Melalui tahapan monitoring ini pengabdian berharap agar mitra dapat langsung mendapatkan solusi dari permasalahan yang dihadapi saat implementasi dari materi yang disampaikan, dan juga diharapkan pada proses ini mitra dapat langsung merasakan manfaat dari kegiatan pengabdian yang dilakukan. Harapan mitra dan pengabdian kegiatan ini nantinya akan terus dapat berlanjut, dan dapat dilakukan tidak hanya pada 1 pengurus masjid tetapi beberapa pengurus masjid yang ada di seluruh Kota Cimahi.



Gambar 5. Tahap monitoring dan evaluasi

KESIMPULAN

Pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini maka pengabdian dapat menarik kesimpulan bahwa pada Masjid Agung Kota Cimahi pengelolaan dana belum menerapkan pencatatan akuntansi, mitra juga belum memiliki laporan keuangan, dan belum memanfaatkan teknologi yang ada dalam pengelolaan dana masjid. Pencatatan keuangan mitra masih dilakukan secara sederhana dan menerapkan prinsip saling percaya. Hasil dari kegiatan pengabdian mitra memiliki gambaran mengenai bagaimana pentingnya akuntansi dalam pengelolaan keuangan atau dana masjid, mengetahui bagaimana bentuk laporan

keuangan masjid yang harus disiapkan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku, dan mengetahui memanfaatkan teknologi seperti *Microsoft excel* dalam pencatatan maupun pengelolaan keuangan masjid. kegiatan ini disambut baik dan hangat serta diharapkan kedepannya ada kegiatan berkelanjutan ataupun kerjasama dalam hal peningkatan pemahaman akuntansi dalam pengelolaan dana masjid.

Saran yang dapat disampaikan oleh pengabdian adalah, mitra selaku pengurus dan pengelola dana masjid dapat lebih tertib dalam pengelolaan dana, baik dalam hal laporan pertanggungjawaban maupun pembuatan anggaran. Selain itu, pengurus dana masjid diharapkan dapat terus mengikuti pelatihan lainnya dalam hal peningkatan pemahaman akuntansi agar lebih mampu dan dapat menyiapkan laporan keuangan sesuai standar akuntansi keuangan, hal ini tentu akan baik dalam meningkatkan kredibilitas masjid dalam hal pengelolaan keuangan baik dimata donatur/penyumbang, maupun masyarakat umum disekitar lokasi masjid.

Referensi

- Administrator. (2019, November 18). *Sejarah Mesjid Agung Cimahi*. From cimahikota.go.id: <https://cimahikota.go.id/index.php/artikel/detail/1216-sejarah-mesjid-agung-cimahi>
- Azwirman, Novriadi, & Masyanti, T. (2018). Analisis Penerapan Akuntansi Masjid dengan Menggunakan Microsoft Excel for Accounting. *Jurnal Ekonomi KIAT*, 1-13.